



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan

Kegiatan kerja praktik di Einhaus Studio dalam melakukan pekerjaan proyek, pada awalnya tugas proyek diberikan langsung oleh Andrew Laurie (*Principle*), kemudian prosesnya diawasi dan dibimbing secara langsung oleh Anderson Laurie (*Project Manager*), untuk memberikan *output* yang maksimal dan bisa terbangun di lapangan.

3.1.2 Koordinasi

Proyek yang diberikan kepada peserta Kerja Praktik merupakan hasil dari diskusi antara Andrew Laurie (*Principle*) dengan klien. Kemudian, proyek diberikan kepada peserta Kerja Praktik. Andrew Laurie meminta peserta Kerja Praktik untuk menyajikan “render” tiga dimensi dan “layout” untuk memenuhi proposal proyek. Dalam melakukan proses awal pengerjaan proyek, tentunya peserta Kerja Praktik diminta untuk membantu memikirkan “layout” proyek secara konseptual yang menarik.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Penulis mengerjakan 6 proyek selama melakukan kegiatan Kerja Praktik di Einhaus Studio selama 14 minggu. Proyek tersebut di antaranya adalah Kantor ABCC Fintech, 8th Bean Coffee, Tanpopo *Japanese bbq restaurant*, Café Abah, Kantor Kimia Farma, dan Rumah di Joglo. Proses pengerjaan keenam proyek tersebut diawasi secara langsung oleh Andrew Laurie (*Principle*) dan Anderson Laurie (*Project Manager*).

No Proyek	Proyek	Minggu	Keterangan
1	Kantor ABCC Fintech	1	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>Layout</i> kantor ABCC Fintech • Membuat <i>Layout furniture</i> kantor ABCC Fintech
		2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi pemasangan furniture di kantor ABCC Fintech • Briefing tentang proyek 8th Bean Coffee
2	8 th Bean Coffee	1	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat denah dan <i>Layout Furniture</i> • Evaluasi proyek 8th Bean Coffee • Revisi denah dan <i>layout furniture</i>
		2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>floorplan, wall treatment, lighting and ceiling plan.</i> • Revisi <i>floorplan, wall treatment, lighting and ceiling plan.</i>
		3	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tampak dan potongan 8th Bean Coffee • Membuat detail meja counter, detail pintu, detail <i>frame steel</i>, dan detail menu board.
		4	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>layout</i> kamar mandi 8th Bean Coffee • Evaluasi proyek 8th Bean Coffee • Revisi <i>layout</i> kamar mandi 8th Bean Coffee
		5	<ul style="list-style-type: none"> • Briefing proyek Tanpopo <i>Japanese bbq restaurant</i>
		11	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan ke lokasi proyek (8th Bean Coffee)

3	Tanpopo <i>Japanese bbq restaurant.</i>	5	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat layout kasar Tanpopo <i>Japanese bbq restaurant</i> • Membuat modeling 3 dimensi Tanpopo <i>Japanese bbq restaurant</i> • Penyajian visual dengan rendering untuk proposal kepada klien (Tanpopo <i>Japanese bbq restaurant</i>) • Briefing proyek Café Abah
4	Café Abah	6	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat layout Café abah • Membuat modeling 3 dimensi Café Abah • Membuat penyajian visual dengan rendering untuk proposal kepada klien (Café Abah)
5	Kantor Kimia Farma	6	<ul style="list-style-type: none"> • Briefing proyek kantor Kimia Farma • Diskusi konsep mengenai proyek kantor kimia farma • Membuat layout kantor Kimia Farma
		7	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat layout furniture Kimia Farma • Membuat rencana plafon, lantai, saklar lampu, dan stop kontak kantor Kimia Farma • Evaluasi proyek kantor Kimia Farma
		8	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat layout ruang direktur, ruang meeting, dan koridor kantor Kimia Farma

			<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tampak dan potongan kantor Kimia Farma • Revisi rencana plafon, lantai, saklar lampu, dan stop kontak kantor Kimia Farma
		9	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi layout ruang direktur, ruang meeting, dan koridor kantor Kimia Farma • Revisi tampak dan potongan kantor Kimia Farma
		10	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat modeling 3 dimensional kantor Kimia Farma • Evaluasi proyek kantor Kimia Farma • Memulai proses penyajian visual rendering kantor Kimia Farma
		11	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Finishing</i> penyajian visual rendering kantor Kimia Farma • Diskusi proyek Rumah di Joglo
		12	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan evaluasi desain kantor Kimia Farma • Menunggu hasil diskusi antara (<i>Principle</i>) dengan klien
		13	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi modeling 3 dimensional kantor Kimia Farma • Revisi penyajian visual rendering kantor Kimia Farma
		11	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat layout rumah di Joglo • Revisi layout rumah di Joglo

6	Rumah di Joglo	12	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>lighting plan</i> dan <i>power outlet plan</i> • Revisi <i>lighting plan</i> dan <i>power outlet plan</i> • Evaluasi proyek rumah di Joglo
		13	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat modeling 3 dimensi model rumah di Joglo
		14	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat penyajian visual berupa rendering tampak depan rumah di Joglo

Tabel 3.1 Tabel Uraian Tugas

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2019)

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Praktik

Dalam tahapan ini, penulis ingin menjabarkan uraian pelaksanaan Kerja Praktik pada tiga proyek yang terpilih, yaitu 8th Bean Coffee, Café Abah, proyek Rumah Joglo. Proyek tersebut dipilih karena kontribusi besar terhadap proyek tersebut. Pada tahap awal, proyek 8th Bean Coffee, penulis mengalami kendala dikarenakan kurang kompeten dalam membuat gambar kerja. Gambar kerja 8th Bean Coffee selalu dalam pengawasan beserta revisi dari atasan, yaitu Andrew Laurie (*Principle*) dan Anderson Laurie (*Project Manager*). Proses pengerjaan gambar kerja 8th Bean Coffee pada saat itu membutuhkan waktu yang cukup panjang.

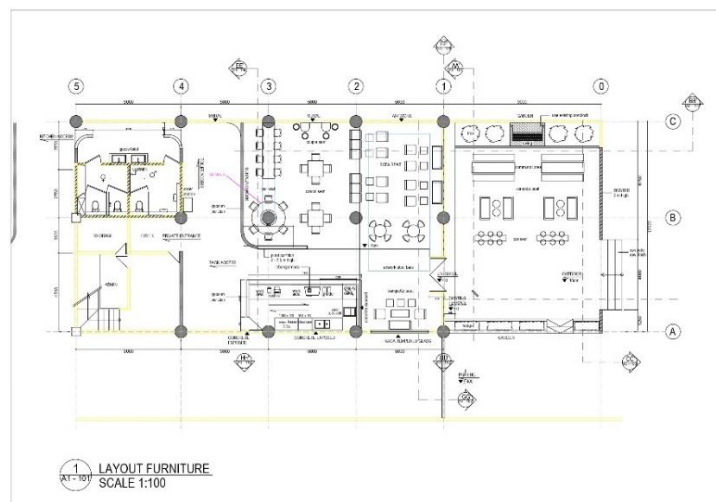
Proyek kedua Café Abah, penulis mengalami peningkatan dengan pembuatan layout yang langsung disetujui oleh Andrew Laurie (*Principle*). Pada proyek tersebut, penulis memiliki gagasan untuk konsep untuk proyek tersebut dengan merevitalisasi kembali unsur adat Betawi pada desain. Desain memiliki konsep semi-modern dengan material dominan kayu, material besi dan rotan sebagai *supporting* material. Pada proyek Rumah Joglo, penulis mengalami perkembangan dalam membuat gambar kerja, kemudian untuk penyajian visualisasi 3 dimensi mengalami perkembangan karena bantuan *touch-up* Photoshop yang diajarkan di Einhaus Studio.

3.3.1 Proyek 8th Bean Coffee

8th Bean Coffe merupakan proyek ke 2 dari 6 proyek. Klien merupakan teman dari Andrew Laurie (*Principle*) di Einhaus Studio. Adapun beberapa tahapan proses pengerjaan proyek 8th Bean Coffee :

1. Konsep Dan Layout Denah 8th Bean Coffee

8th Bean Coffee merupakan proyek yang terletak di Jl. Dr. Susilo Raya Nomor 12 RT1/RW3, Grogol, Jakarta Pusat. Pada proyek tempat kopi ini, klien meminta untuk merenovasi ruko kosong yang baru saja dikontrak untuk kepentingan komersial. Pada awal proyek, Andrew Laurie (*Principle*) mendiskusikan desain dengan para peserta pekerja praktik mengenai konsep desain. Andrew memutuskan untuk tetap mengikuti *flow* material dari kondisi eksisting bangunan, yaitu lantai dan plafond, desain mengambil konsep industrial. Kemudian, Andrew memberikan kesempatan kepada para pekerja praktik untuk membuat layout denah 8th Bean Coffee beserta *furniture*. Kemudian, layout proyek akan dievaluasi untuk tingkat *compatible* antara layout dengan konsep desain. Proyek 8th Bean Coffee tentunya pekerja praktik kerjakan dalam pengawasan Anderson Laurie (*Project Manager*) untuk ketentuan pemasangan furnitur tertentu di lapangan.

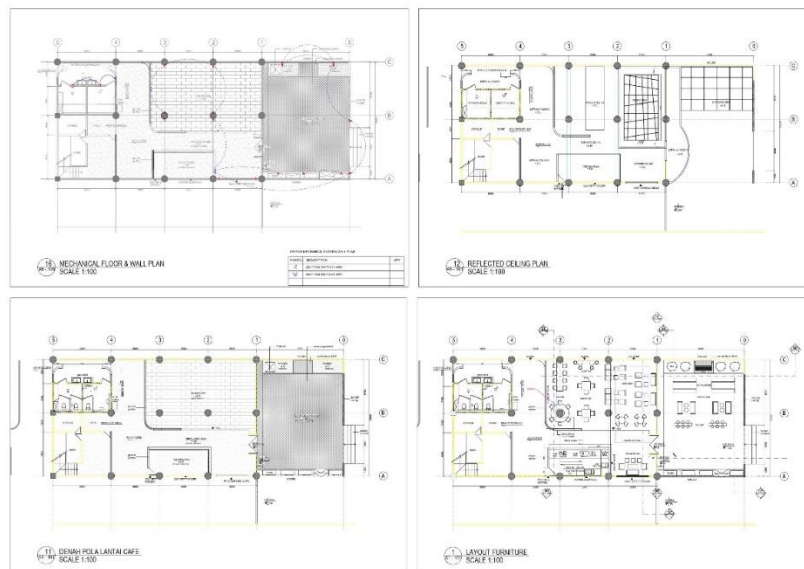


Gambar 3.2 *Layout Furniture* 8th Bean Coffee

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2019)

2. *Shop Drawing*

Pada tahapan ini, Andrew Laurie (*Principle*) meminta para pekerja praktik untuk membuat *shop drawing*. *Shop drawing* tersebut berupa gambar kerja *skirting plan*, *floor plan*, *ceiling plan*, *wall treatment*, *power outlet*, *lighting plan*, *air conditioning plan*, *general ME plan*, tampak, potongan, dan detail-detail lainnya. Namun, penulis mendapat bagian untuk mengerjakan *floor plan*, *ceiling plan*, *layout furniture*, dan *mechanical & electrical*. Untuk pengerjaan *floor plan* dan *ceiling plan*, penulis langsung diberikan pengarahan oleh Andrew Laurie (*Principle*). Untuk pengerjaan *layout furniture*, dan *mechanical & electrical*, penulis langsung diberikan pengawasan oleh Anderson Laurie (*Project Manager*).



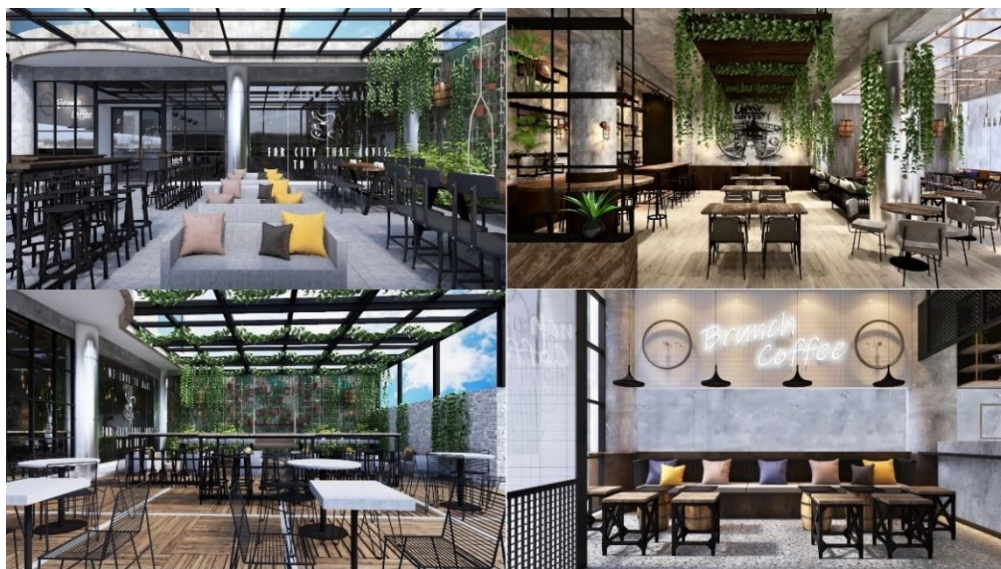
Gambar 3.3 Gambar kerja 8'Beans Coffee

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2019)

3. 3D dan *Rendering*

Pada tahapan ini, penulis membuat beberapa perspektif interior secara 3 dimensi dan meletakkan objek-objek sesuai dengan layout yang tertera pada *shop drawing*. Untuk furnitur dan objek *custom* lainnya, perusahaan sudah menyediakan *preset furniture* dan para pekerja praktik mengikuti sesuai arahan Andrew Laurie (*Principle*). Setelah meletakkan objek-objek, penulis membuat desain dinding, ceiling, dan memasukkan material sesuai dengan gambar kerja. Setelah selesai membuat 3 dimensi model interior dan telah disetujui oleh Andrew Laurie

(*Principle*), pekerja praktik menyiapkan penyajian visual 3 dimensi melalui *software* 3DsMax sesuai dengan standard Einhaus Studio. Peserta Kerja Praktik mengambil perspektif sesuai arahan dan diskusi dari *principle*, kemudian pekerja praktik memberikan pengaturan terhadap kualitas render yang sesuai dengan standard penyajian Einhaus Studio. Proses *render* menggunakan *preset* V-ray 3DsMax dari perusahaan, sehingga pekerja praktik mengikuti sesuai prosedur perusahaan.



Gambar 3.4 Render Interior 8'Beans Coffee

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2019)

4. Lesson Learned

Proyek ini mengajarkan penulis membuat gambar kerja dengan baik dan benar, walaupun terdapat banyak revisi dari *Principle* maupun *Project Manager*. Namun, hal tersebut memberikan ilmu dan pengetahuan yang banyak tentang membuat gambar kerja dengan baik. Penyajian visual dengan V-ray 3DsMax juga merupakan hal yang baru bagi penulis, walaupun *preset* penyajian visual memakai standar Einhaus Studio.

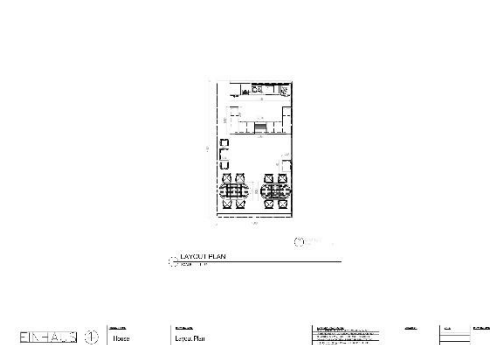
3.3.2 Proyek Café Abah

Proyek Café Abah merupakan proyek ke 4 dari 6 proyek dari Einhaus Studio. Proyek ini terletak di Yogyakarta, klien merupakan seseorang yang dari

pihak partai dan meminta Einhaus Studio untuk mengerjakan proyek tempat kopi tersebut. Adapun tahapan proses pengerjaan proyek Café Abah :

1. Konsep dan Layout Café Abah

Tidak jauh berbeda dengan proyek sebelumnya, para proyek ini klien meminta untuk merenovasi sebuah tempat kosong di salah satu tempat komersial. Klien berdiskusi dengan *principle* mengenai konsep desain dan memutuskan untuk mengambil tema modern, namun tetap mengangkat unsur Joglo pada bagian bangunan. Kemudian *principle* memberikan pekerjaan gambar *layout* kepada peserta Kerja Praktik dan dibimbing langsung oleh Andrew Laurie. Rencana desain menggunakan material dengan dominan kayu, kemudian rotan dan besi stainless steel sebagai komponen pendukung.



Gambar 3.5 Gambar *layout* Café Abah

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2019)

2. Membuat Model 3 Dimensi dan Penyajian Render Visual

Pada tahap ini, penulis membuat 2 view interior secara 3 dimensi untuk memenuhi kebutuhan proposal, kemudian penulis membuat model 3 dimensi melalui aplikasi Rhinoceros, Penulis meletakkan objek dan material sesuai dengan konsep dan layout denah. Kemudian penulis mendiskusikan hasil model 3 dimensional dengan *principle*, setelah disetujui penulis melanjutkan proses

rendering cepat di Lumion 8. View dari setiap rendering dilakukan sesuai dengan arahan Andrew Laurie.



Gambar 3.6 Render Interior Café Abah

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2019)

3. Lesson Learned

Proyek ini mengajarkan mengenai cara menerjemahkan keinginan klien terhadap apa yang mereka inginkan. Kemudian, Einhaus Studio mengajarkan tentang penyesuaian material terhadap konsep yang diinginkan oleh klien.

3.3.3 Proyek Rumah Joglo

Proyek rumah Joglo merupakan proyek ke 6 dari 6 proyek di Einhaus Studio. Proyek rumah ini terletak di Joglo, Kembangan, Jakarta Barat. Klien meminta Einhaus Studio untuk merenovasi tampak depan dari rumah tersebut. Adapun tahapan proses pengerjaan tampak depan rumah Joglo :

1. Renovasi dan Kondisi Eksisting Rumah Joglo

Proyek rumah Joglo merupakan proyek renovasi layout dan tampak depan rumah. Kondisi eksisting sudah setengah jadi merujuk pada pengerjaan dari arsitek sebelumnya. Namun, klien tidak terlihat menyukai desain dari arsitek sebelumnya, sehingga klien memberikan kesempatan kepada Einhaus Studio untuk melakukan renovasi ulang rumah tersebut.



Gambar 3.7 Rumah Ekisting di Joglo
(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2019)

2. Referensi dan Konsep Rumah Minimalis-Modern

Proses pembuatan desain rumah di Joglo membutuhkan beberapa referensi untuk mewujudkan konsep yang ingin dicapai. Desain mengambil konsep minimalis-modern dengan memainkan material campuran seperti batu alam, marmer, kayu, dan stucco. Keempat material tersebut diintegrasikan menjadi satu sesuai dengan proporsi dan arahan dari Andrew Laurie (*Principle*). Bentuk mengambil modern dengan memainkan geometri persegi untuk bentuk bangunan dan bentuk segitiga untuk atap pada bangunan.



Gambar 3.8 Referensi Preseden Rumah Joglo
(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2019)

3. Layout Rumah Joglo

Layout dari proyek ini tidak mengubah jauh dari layout yang sudah dibuat dari arsitektur sebelumnya, hanya peletakan furnitur dan beberapa ruang tambahan yang diberikan oleh Einhaus Studio. Setelah *layout furniture* disetujui, penulis membuat gambar kerja *power outlet* dan *lighting plan* untuk melengkapi gambar kerja. Proyek ini ingin segera direnovasi oleh klien, sehingga penulis mempercepat pengerjaan gambar kerja.



Gambar 3.9 Gambar Kerja Rumah Joglo

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2019)

4. Proses Pembuatan Model 3 Dimensi dan Penyajian Visual

Pada tahapan ini, klien meminta gambaran tampak depan rumahnya untuk direnovasikan secepatnya. Kemudian, Andrew Laurie memberikan tugas untuk membuat model tampak depan dan render cepat dengan software Lumion 8. Pada proyek ini, terdapat tiga kali perubahan desain karena permintaan dari klien.



Gambar 3.10 Render Lumion 8 Rumah Joglo

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2019)

5. *Lesson Learned*

Proyek ini mengajarkan *Time Management*, karena proyek ini harus diselesaikan dalam waktu satu minggu. Einhaus Studio mengajarkan tentang eksekusi konsep dalam waktu yang cepat sekaligus mengajarkan *software* Photoshop untuk kebutuhan penyajian visual.

3.4 Kendala Yang Ditemukan

- Penyajian visual yang dipelajari oleh penulis di universitas berbeda dengan Einhaus Studio gunakan, sehingga bagi penulis membutuhkan waktu untuk mempelajari penyajian visual dengan software V-ray 3DsMax.
- Standard gambar kerja Einhaus Studio sangat berbeda dengan apa yang diajarkan di universitas, kelengkapan gambar kerja sangat dibutuhkan dan penulis membutuhkan waktu untuk mempelajari gambar kerja yang lengkap.

3.5 Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

- Penulis berusaha untuk mempelajari software V-ray 3DsMax yang digunakan di Einhaus Studio dengan melakukan pembelajaran melalui Youtube

- Untuk pengerjaan gambar kerja, penulis berinisiatif untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti kepada Andrew Laurie (*principle*) maupun Anderson Laurie (*Project Management*)